

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui peninjauan langsung ke subjek yang akan diteliti. Adapun pendekatan penelitiannya, yaitu pendekatan kualitatif, atau penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti, menggali, menghimpun, dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru di Lembaga Pendidikan Sekolah (Studi Kasus di SMP Negeri 15 Banjarmasin).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.¹ Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada analisisnya dalam proses pengumpulan data deduktif dan induktif.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3.

²Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 5.

peneliti. Spradely menjelaskan bahwa informan yang dipilih haruslah seorang yang benar-benar memahami kultur atau situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada peneliti.³ Pada subjek penelitian kali ini, yang menjadi informan yang berkaitan dengan judul dan sasaran peneliti ialah kepala sekolah, wakasek kesiswaan, dan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Negeri 15 Banjarmasin. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Sistem Rekrutmen Didik Baru di Lembaga Pendidikan Sekolah (Studi Kasus di SMP Negeri 15 Banjarmasin).

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh, baik diperoleh melalui observasi, wawancara, angket (*kuesioner*), maupun dokumentasi, prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan oleh peneliti dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.⁴

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa, wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya

³Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi, Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan)*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 142-143.

⁴ Sugiono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 29.

secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran angket.

Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah data tentang Sistem Rekrutmen Siswa Baru di Lembaga Pendidikan Sekolah (Studi Kasus di SMP Negeri 15 Banjarmasin), yaitu:

- 1) Data hasil wawancara dengan Kepala Sekolah.
- 2) Data hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.
- 3) Data hasil wawancara dengan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau bisa disebut data pendukung yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan-bahan atau referensi perpustakaan yang sesuai dengan judul penelitian.

2. Sumber Data

Objek penelitian berdasarkan variabel judul penelitian sebagaimana diungkapkan oleh Moleang, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Sumber data penelitian ini ada 3, yaitu:

- a. Responden, yaitu kepala sekolah, wakasek kesiswaan, dan panitia rekrutmen di SMP Negeri 15 Banjarmasin.
- b. Informan, ialah kepala sekolah, dewan guru dan pihak yang mengetahui dan memberi tahu kepada peneliti terkait data apa saja yang penulis perlukan di SMP Negeri 15 Banjarmasin.

⁵*Ibid.*, h. 112.

- c. Dokumentasi, ialah data-data dari hasil penelitian yakni catatan data atau foto-foto mengenai subjek dan objek penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis meneliti data yang berkaitan dengan sistem rekrutmen pendidik dan peserta didik baru pada lembaga pendidikan SMP Negeri 15 Banjarmasin. Metode untuk mengumpulkan data dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut.

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperoleh dengan mengadakan Tanya jawab dengan responden dan informan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan menurut keinginan penulis tetapi masih berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang menjadi pengontrol relevannya isi wawancara. Untuk memudahkan pelaksanaan teknik wawancara, peneliti menyusun kerangka dasar pertanyaan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan (pengamatan langsung), yaitu setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Observasi merupakan cara yang paling efektif untuk melengkapinya dengan format. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Peneliti harus jeli dalam mengamati setiap kejadian, gerak, atau proses.

Kegiatan observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kehidupan sosial yang sulit diketahui dengan metode-metode lainnya. Observasi yang kita laksanakan akan dapat memberikan kejelasan tentang sebuah permasalahan dan kemudian mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan metode pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yaitu mencari atau mengambil hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku surat kabar, transkrip, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup, tetapi benda mati. Seperti telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang checklist untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.⁶

Macam-macam dokumen ada dua yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi, penjelasannya sebagai berikut:

- a. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian.
- b. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat

⁶Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 83.

tertentu yang digunakan dikalangan sendiri. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang catatan, arsip kepengurusan, atau struktur lembaga, jumlah tenaga pendidik dan karyawan serta data-data lainnya.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan atau Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif. Karena keabsahan data penting dalam penelitian, maka dari itu menjamin keabsahannya data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data atau uji validitas dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

a. Ketepatan Data

Pengecekan keabsahan data yang dimaksud untuk membuat hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan apa yang diberikan oleh responden memang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya ada atau yang terjadi di lapangan.

b. Triangulasi

Data yang didapatkan melalui dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 15 Banjarmasin sebagai responden, untuk mengecek data itu maka dinyatakan kembali kepada informan yang lain seperti wakil kepala sekolah, Tata Usaha, guru-guru yang berada di lingkungan sekolah tersebut.

c. Mengadakan *Member Check*

Member check dilakukan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari informen seperti Para wakasek, guru, Staf usaha sehingga dapat memperoleh hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu apa yang telah didapatkan secara lengkap, rinci, dan tuntas pada saat pengumpulan data yang dituangkan pada suatu penyajian laporan yang utuh. Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁷ Sedangkan menurut Bodgan Da Taylor mendefinisikan bahwa analisis data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.⁸

Pertama, setelah pengumpulan data selesai, penulis melakukan reduksi data yaitu menggolongkan dan membuang data yang tidak perlu. Kedua data yang sudah ada direduksikan disajikan dalam bentuk narasi. Ketiga, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan.

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, h. 57.

⁸*Ibid.*, h. 57.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis.

Dalam prosedur penelitian ini ada beberapa langkah-langkah yang penulis lakukan:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian.
 - b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
 - d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan adapun informan merupakan sebuah daftar pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data.
 - c. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data.

- e. Menganalisis data yang telah diperoleh.
- f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui.
- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.